

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS LAMPUNG**



**PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH BAGI GURU
SEKOLAH DASAR DI LINGKUNGAN KOTA METRO**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

2021

**HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS LAMPUNG**

Judul Penelitian : Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru Sekolah Dasar di Lingkungan Kota Metro

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap : Ismu Sukamto, M.Pd.
b. NIDN : 0011038903
c. SINTA ID : 6646252
d. Jabatan Fungsional : -
e. Program Studi : PGSD
f. Nomor HP : 0858-4052-5869
g. Alamat surel (e-mail) : ismu.sukamto1101@fkip.unila.ac.id

Anggota (1)

a. Nama Lengkap : Siska Mega Diana, M.Pd.
b. NIDN : 0024128704
c. SINTA ID : 6714563
d. Program Studi : PGSD

Anggota (2)

a. Nama Lengkap : Dayu Rika Perdana, M.Pd.
b. NIDN : 0009078702
c. SINTA ID : 6714562
d. Program Studi : PGSD

Anggota (3)

a. Nama Lengkap : Amrina Izzatika, M.Pd.
b. NIDN : 0001058905
c. SINTA ID : 6201914
d. Program Studi : PGSD

Jumlah mahasiswa yang terlibat : 1. Nazhifa Husna Hanifah (NPM 2013053049)
2. Demas Arya Guna (NPM 2013053007)

Jumlah alumni yang terlibat : -
Jumlah staf yang terlibat : -
Lokasi kegiatan : Bandar Lampung
Lama kegiatan : 6 (enam) bulan
Biaya Penelitian : Rp. 10.000.000,-
Sumber dana : DIPA-BLU Unila TA 2021

Bandar Lampung, 24 September 2021

Mengetahui,

a.n Dekan FKIP Universitas Lampung
Wakil Dekan Bid. Akademik & Kerjasama Ketua Pelaksana,

Prof. Dr. Sunyono, M.Si.
NIP 196512301991111001

Ismu Sukamto, M.Pd.
NIDN 0011038903

Menyetujui,
Sekretaris LPPM Universitas Lampung

Rudy, S.H., LL.M., LL.D
NIP 198101042003121001

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi	6
B. Permasalahan Mitra	6
C. Tujuan Kegiatan	6
D. Manfaat Kegiatan	7
BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN.....	8
A. Solusi yang Ditawarkan	8
B. Rencana Target Capaian Luaran.....	8
C. Kajian Pustaka.....	8
BAB III METODE PELAKSANAAN.....	12
A. Metode dan Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	12
B. Prosedur Kerja	12
C. Pihak yang Telibat dalam Kegiatan	13
D. Rancangan Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan Program.....	13
BAB IV PERSONALIA PENGUSUL DAN KEAHLIAN	14
A. Personalia Pengusul	14
B. Pembagian Tugas.....	15
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	16
A. Hasil	16
B. Pembahasan	16
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	17
A. Kesimpulan	17
B. Saran	17
DAFTAR PUSTAKA	18
LAMPIRAN	

ABSTRAK

Berprofesi sebagai seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan menulis karya tulis ilmiah. Hal ini tercantum dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Selain itu, menulis karya tulis ilmiah dapat menjadi media berbagi ilmu terkait inovasi pendidikan. Oleh karena itu, tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan minat, pengetahuan dan keterampilan guru dalam penulisan karya ilmiah. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Kota Metro dengan sasaran 20 guru SD yang ada di Kota Metro dan Kabupaten Lampung Tengah. Kegiatan pelatihan ini memiliki 2 tahapan, pemaparan materi tentang penulisan karya ilmiah dan praktik penulisan karya tulis ilmiah. Berdasarkan data hasil pelaksanaan, pelatihan berjalan dengan baik. Meskipun demikian, terdapat kendala dalam pelaksanaannya, yaitu: pada tahap *pretest* dan *posttest* berupa koneksi internet. Selain itu, pelatihan ini cukup efektif dalam meningkatkan pengetahuan peserta tentang karya tulis ilmiah dengan n-gain sebesar 0,303. Hasil dari kegiatan ini menjadi rujukan bagi pemegang kebijakan untuk menyelenggarakan program peningkatan guru dalam penulisan karya tulis ilmiah dan publikasi.

Kata Kunci: *Guru SD, karya tulis ilmiah, pelatihan*

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Berprofesi sebagai seorang guru pastinya memiliki tuntutan dalam kemampuan menulis. Hal ini tentu sangat diperlukan untuk pengembangan karir guru yang memiliki syarat wajib berupa penulisan karya ilmiah. Di Indonesia sendiri masih banyak guru yang minat dan kemampuan menulisnya masih rendah terutama guru SD, hal ini seringkali menjadi penghambat kenaikan jenjang pangkat bagi guru.

Menulis karya ilmiah selain menjadi syarat wajib bagi pengembangan karir atau kenaikan jabatan guru, menulis juga dapat dijadikan sarana dalam pengembangan diri bagi seorang guru. Sebenarnya guru memiliki sangat banyak potensi yang dapat dikembangkan secara optimal melalui menulis. Banyak kondisi juga yang mendukung guru untuk memperkuat peluang peningkatan kemampuan menulis. Kondisi pertama yaitu guru berada di lingkungan yang menuntutnya untuk terus berinteraksi dengan ilmu pengetahuan yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk menulis. Kondisi kedua yaitu setiap harinya dalam pembelajaran di kelas guru melakukan interaksi dengan peserta didiknya yang juga dapat dijadikan sumber menulis. Kondisi yang ketiga yaitu guru berada dalam lingkup dunia pendidikan yang di dalamnya terdapat berbagai kebijakan-kebijakan yang bersifat dinamis yang menuntut guru untuk selalu memiliki ide-ide kreatif dan inovatif. Kondisi keempat yaitu Dinas Pendidikan maupun Departemen Agama yang menaunginya sering mengadakan perlombaan menulis. Kondisi kelima yaitu di zaman modern ini banyak sekali rubrik pendidikan di media massa yang bisa menjadi tempat bagi guru untuk menyalurkan dan mengekspresikan ide-ide dan gagasan inovatif yang dimilikinya.

Guru memiliki banyak sekali peluang untuk menulis. Tetapi sangat disayangkan masih banyak guru belum menyadari peluang-peluang yang ada dan memanfaatkan peluang tersebut menjadi sebuah kesempatan untuk menulis. Dan mengakibatkan tidak optimalnya pengembangan diri dan karir seorang guru.

Ada beberapa kendala yang menyebabkan rendahnya tingkat partisipasi menulis di kalangan guru. Pertama, yaitu minat baca dan minat menulis guru masih rendah. Menulis dan membaca adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Aktivitas menulis tidak dapat dilepaskan dari aktivitas membaca, begitupun sebaliknya. Di keseharian yang kita temui, guru terlalu sibuk akan aktivitas pembelajaran di kelas, sehingga kegiatan membaca dan menulis dikesampingkan dan mengakibatkan pengembangan dirinya tidak terpenuhi. Kedua, yaitu terbatasnya bahan bacaan yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk menulis. Sebenarnya kendala ini dapat diatasi jika guru lebih kreatif dalam mencari bahan bacaan. Terlebih lagi sekarang kita berada dalam dunia modern, bahan bacaan bisa kita temukan melalui internet yang bisa diakses dimana saja dan kapan saja. Ketiga, yaitu kurangnya pengetahuan, pengalaman dan rasa percaya diri untuk menulis sebuah karya ilmiah. Keempat, yaitu rendahnya motivasi guru untuk menulis.

B. Permasalahan Mitra

Guru sekolah dasar banyak yang belum paham dengan cara penulisan karya tulis ilmiah yang baik dan benar. Oleh karena itu, perlu adanya pelatihan dan bimbingan penulisan karya tulis ilmiah untuk guru sekolah dasar.

C. Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan mengadakan pelatihan dan bimbingan kepada guru sekolah dasar ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah.

D. Manfaat Kegiatan

Manfaat kegiatan setelah dilakukannya pelatihan karya tulis ilmiah bagi guru sekolah dasar yaitu guru dapat memahami bagaimana cara penulisan karya ilmiah, dan mempererat kerjasama antara guru dengan pihak Universitas Lampung

BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN

A. Solusi yang Ditawarkan

Solusi yang ditawarkan dari masalah yang telah diuraikan pada analisis situasi yaitu memberikan pelatihan dan bimbingan tentang penulisan karya ilmiah bagi guru sekolah dasar. Adanya solusi yang ditawarkan ini maka diharapkan adanya peningkatan minat, pengetahuan dan keterampilan guru dalam menulis karya ilmiah yang sesuai dengan kaidah-kaidahnya.

B. Rencana Target Capaian Luaran

Tabel 1. Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Jurnal PKM Universitas Padjadjaran	<i>Accepted</i>
2	1 (satu) artikel yang dipresentasikan di pertemuan ilmiah yang diselenggarakan LPPM Unila	Telah di presentasikan
3	Video pelaksanaan kegiatan	Video
Luaran Tambahan		
-	-	-

C. Kajian Pustaka

Karya tulis terdiri dari dua kata yaitu karya dan tulis. Karya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pekerjaan, hasil perbuatan, buatan, ciptaan (terutama hasil karangan). Sedangkan kata Tulis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah huruf atau angka yang dibuat dengan pena (pensil, cat, dan sebagainya), bersurat (yang sudah disetujui), yang ada tulisannya.

Dari pengertian KBBI dapat disimpulkan bahwa karya tulis adalah hasil karangan dalam bentuk tulisan atau karangan yang diperoleh dari pikiran, hasil pengamatan, tinjauan dalam bidang tertentu yang disusun secara sistematis. Karya tulis juga dapat dikatakan tulisan yang membahas masalah tertentu berdasarkan pengamatan secara sistematis dan terarah.

1. Menulis Karya Tulis Ilmiah Bagi Para Guru.

Bagi seorang guru membuat karya ilmiah memang tidak mudah, terlebih lagi guru memiliki kewajiban mengajar minimal 24 jam disetiap minggunya, ditambah dengan guru yang juga berperan dalam kegiatan social masyarakat. Menulis karya ilmiah tidak sekedar dalam rangka memenuhi persyaratan untuk naik jabatan, tetapi sebaiknya menulis karya ilmiah senantiasa dilakukan oleh para guru sebagai bagian dari profesi. Berprofesi sebagai apapun, kemampuan dan kematangannya sangat bergantung kerjasama antar anggota tim. Contohnya, tinggi rendahnya penghargaan dan juga pengakuan dari masyarakat akan profesi guru, bergantung pada seberapa profesionalkah seorang guru dalam menjalankan kewajibannya yaitu mengajar, mendidik dan dari sisi hasil yaitu berbagai jenis karya ilmiah, contohnya seperti modul, buku pelajaran artikel, jurnal laporan penelitian dan lain sebagainya yang memiliki sangat banyak manfaat bagi dunia pendidikan terlebih bagi orang yang membacanya. Karya-karya yang telah dihasilkan tersebut akan memperkuat penilaian masyarakat untuk profesi guru. Maka dari itu menulis karya ilmiah bagi guru hendaknya sudah menjadi bagian dari tugas dan kewajiban setiap guru.

2. Batasan, Karakteristik, dan Ragam Karya Tulis

Karya tulis ilmiah biasa disebut juga dengan karangan ilmiah, tulisan ilmiah dan karya ilmiah. Menurut Brotowidjono (1985: 8-9) "karangan ilmiah adalah karangan ilmu pengetahuan yang menyajikan fakta dan ditulis menurut metodologi penulisan yang baik dan benar". Sedangkan Wahyu (2001:61) mengatakan bahwa "suatu karangan dapat dikatakan ilmiah jika ia mengungkapkan suatu permasalahan dengan ilmiah". Maryadi dalam Harun, dkk(2001:14) mendefinikan karya ilmiah yaitu "suatu karya yang memuat dan mengkaji permasalahan tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah keilmuan". Dari ketiga definisi di atas dapat kita tarik kesimpulan bahwa karya tulis ilmiah adalah suatu karangan atau tulisan yang di dalamnya menyajikan dan membahas suatu topik keilmuan tertentu secara ilmiah.

Karya tulis ilmiah memiliki karakteristik yang berbeda dengan karya tulis non ilmiah. Karakteristik ini penting diketahui guna membekali kemampuan menilai suatu karya tulis, apakah termasuk karya tulis atau bukan, dan memberikan dasar dalam menyusun karya tulis ilmiah atau bukan, dan memberikan dasar dalam menyusun karya tulis ilmiah yang baik dan benar. Tatang (2006: 1) menyebutkan sifat-sifat khas karya tulis ilmiah yang membedakannya dari karya tulis non ilmiah yaitu:

- a) karangan atau tulisan
- b) dalam bidang ilmu tertentu
- c) berlandaskan fakta-fakta obyektif dan atau hasil penalaran logis.
- d) berupa hasil penelitian, kajian literatur, dan atau pemikiran.
- e) yang disusun secara sistematis
- f) dalam ragam karangan ilmiah atau ilmiah populer
- g) disajikan dengan bahasa yang baik dan benar

Sedangkan karakteristik karya tulis ilmiah menurut Soeparno(1997:51) adalah sebagai berikut:

- a) Masalah diungkapkan dan dipecahkan secara ilmiah
- b) Mengungkapkan pendapat berdasarkan fakta agar tidak terjerumus kedalam subyektifitas
- c) Bersifat tepat, lengkap, dan benar. Itu sebabnya sebelum menulis, kita mesti meneliti tepat-tidaknya masalah yang akan dikemukakan, baik dari segi permasalahannya maupun bidang ilmiahnya.

- d) Bagian-bagian tulisan dikembangkan secara runtut, sistematis, dan logis agar tulisan yang dihasilkan membentuk kesatuan (kohesif) dan kepaduan (koheren).
- e) Bersifat tidak memihak (obyektif). Aspek pribadi atau emosional sebaiknya ditinggalkan, karena akan membuat tulisan kita diwarnai prasangka atau kepentingan pribadi sehingga kadar keilmiahannya menjadi pudar.

Suyanto(2003:4) mengemukakan karakteristik karya tulis ilmiah dengan menyebutkan karakteristik karya tulis non ilmiah, yaitu:

- a) ringkasan suatu buku atau artikel
- b) gabungan ide-ide orang lain tanpa elaborasi yang bersifat sintesis-analisis
- c) penulisan pandangan seseorang tanpa disertai analisis penulisnya sendiri
- d) hasil meng-copy karya sendiri yang pernah diterbitkan dan atau copy dari karya orang lain

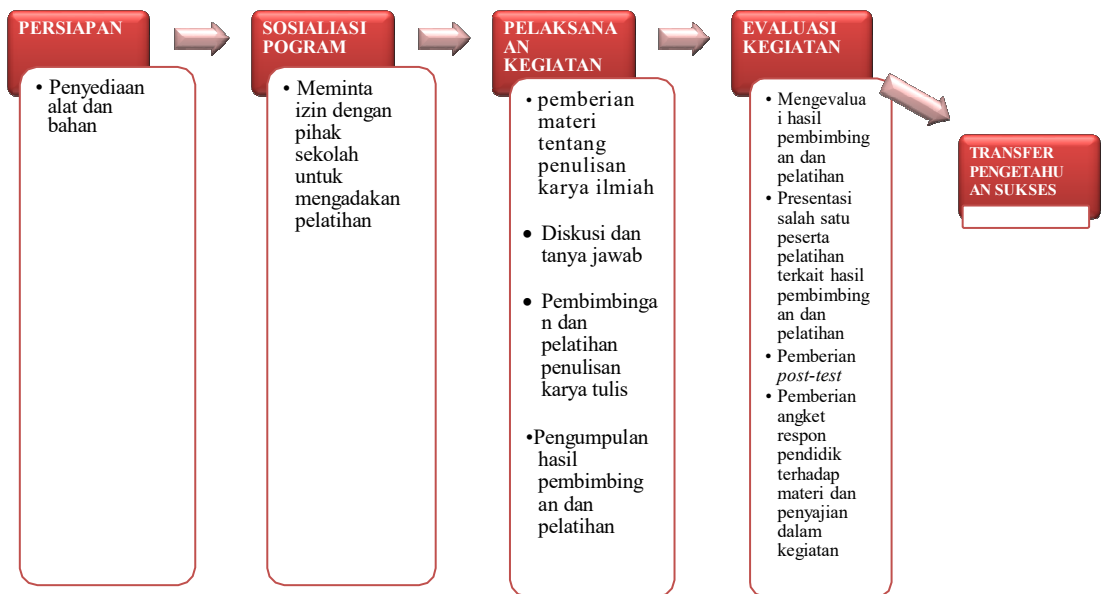
BAB III METODE PELAKSANAAN

A. Metode dan Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan dan bimbingan kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah bag guru sekolah dasar dibedakan menjadi beberapa tahapan kegiatan, diantaranya:

1. Pemberian materi tentang penulisan karya ilmiah
2. Diskusi dan tanya jawab yang dilaksanakan dalam kelompok
3. Praktek pembuatan karya tulis ilmiah
4. Pengumpulan hasil karya tulis ilmiah

B. Prosedur Kerja



Gambar 1. Prosedur Kerja Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah

C. Pihak yang Terlibat dalam Kegiatan

Pihak yang terlibat dalam proses pelaksanaan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru sekolah dasar yaitu pemandu (tim dosen UNILA) dan guru sekolah dasar di kota Metro yang perlu ilmu pengetahuan tentang penulisan karya tulis ilmiah.

D. Rancangan Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan Program

Rancangan kegiatan evaluasi ini melalui beberapa tahapan, diantaranya:

1. *Post-test* yaitu tes akhir kegiatan untuk menemukan penambahan pengetahuan dan keterampilan pendidik dalam menguasai materi yang disampaikan.
2. Angket yaitu untuk respon pendidik terhadap materi dan penyajian dalam kegiatan.
3. Rubrik yaitu menilai hasil kerja pendidik.

BAB IV

PERSONALIA PENGUSUL DAN KEAHLIAN

A. Personalia Pengusul

Personalia tim pengusul kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

1. Ketua Pengusul

Pengabdian ini diketuai oleh Ismu Sukamto, M.Pd. yang memiliki bidang keilmuan Pendidikan IPA. Melalui bidang keilmuan yang dimiliki ketua PKM diharapkan dapat membantu guru memperoleh ilmu pengetahuan/wawasan baru mengenai penulisan karya ilmiah.

2. Anggota 1

Anggota PKM 1, yaitu Siska Mega, M.Pd. yang memiliki bidang keilmuan Pendidikan Bahasa Indonesia. Melalui bidang keilmuan yang dimiliki oleh anggota PKM diharapkan dapat membantu guru memperoleh ilmu pengetahuan/wawasan baru mengenai penulisan karya ilmiah.

3. Anggota 2

Anggota PKM 2, yaitu Dayu Rika Perdana, M.Pd. yang memiliki bidang keilmuan Pendidikan Kewarganegaraan. Melalui bidang keilmuan yang dimiliki oleh anggota PKM diharapkan dapat membantu guru memperoleh ilmu pengetahuan/wawasan baru mengenai penulisan karya ilmiah.

4. Anggota 3

Anggota PKM 3, yaitu Amrina Izzatika, M.Pd. yang memiliki bidang keilmuan Pendidikan Kewarganegaraan. Melalui bidang keilmuan yang dimiliki oleh anggota PKM diharapkan dapat membantu guru memperoleh ilmu pengetahuan/wawasan baru mengenai penulisan karya ilmiah.

B. Pembagian Tugas

Adapun pembagian tugas personalia tim pengusul dan mitra adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Pembagian Tugas Personalia Pengusul dan Mitra

No	Kegiatan	Pelaksana
1	Persiapan alat dan bahan PKM	Semua anggota tim
2	Pembuatan soal evaluasi, rubrik penilaian, dan angket respon pendidik terhadap materi dan penyajian dalam kegiatan	Ketua dan anggota 1
3	Pemandu kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi guru sekolah dasar	Ketua
4	Pemandu kegiatan diskusi dan tanya jawab	Ketua
5	Penjelasan terkait pembelajaran yang digunakan selama pandemic Covid-19	Ketua dan anggota 1
6	Pembimbingan dan praktek pembuatan karya tulis ilmiah	Ketua, anggota 1, dan mitra
7	Dokumentasi	Mahasiswa
8	Evaluasi kegiatan berupa pemberian <i>post-test</i> dan pengisian angket	Semua Anggota dan Mitra
9	Penulisan Artikel Ilmiah	Semua Anggota
10	Penyusunan Laporan	Semua Anggota

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Hasil

Hasil kegiatan PkM dipaparkan ke dalam 2 kategori, yaitu: pelaksanaan kegiatan dan analisis *output* kegiatan. Secara rinci, diuraikan sebagai berikut.

5.1.1. Pelaksanaan Kegiatan

Secara garis besar, pelaksanaan PkM dilaksanakan dalam 5 tahapan di antaranya: pembukaan, *pretest*, penyajian materi dan diskusi, *posttest*, dan penutup. Secara rinci, dipaparkan sebagai berikut.

5.1.1.1. Pembukaan

Pelaksanaan PkM diawali dengan pembukaan oleh Kaprodi PGSD, FKIP Unila (ditunjukkan pada Gambar 1). Kegiatan ini dimaksudkan untuk menyampaikan tujuan PkM dan menandakan bahwa PkM merupakan kegiatan resmi yang merupakan realisasi kemitraan antara PS PGSD, FKIP Unila dengan Dinas Pendidikan Kota Metro dan Kabupaten Lampung Tengah. Dalam hal ini, realisasi kemitraan diselenggarakan untuk guru-guru Sekolah Dasar (SD) di lingkungan Kecamatan Kota Gajah dan Kecamatan Metro Barat.



Gambar 5.1. Pembukaan oleh Kaprodi PGSD, FKIP Unila

5.1.1.2. *Pretest*

Kegiatan berikutnya adalah *pretest* (ditunjukkan pada Gambar 5.2). *Pretest* ini dimaksudkan untuk mengetahui pengetahuan awal peserta PkM sebelum diberikan pemaparan materi. *Pretest* dilakukan secara *online* melalui layanan *Google Form*.



Gambar 5.2. Pelaksanaan *Pretest*

5.1.1.3. *Penyajian Materi dan Diskusi*

Penyajian materi dilakukan oleh tim pelaksana PkM (ditunjukkan pada Gambar 5.3). Penyajian dibagi menjadi 5 bagian, yaitu: Pengantar Karya Tulis Ilmiah, Kerangka Batang Tubuh, Teknik Analisa Data, Penyusunan Laporan dan Media Publikasi. Selama penyajian materi, diskusi juga dilakukan ketika mempelajari materi yang dirasa kompleks. Meskipun demikian, sesi tanya jawab juga dialokasikan pada akhir pemaparan materi.



Gambar 5.3. Pelaksanaan Penyajian Materi

5.1.1.4. *Posttest*

Posttest dilakukan secara *online* melalui layanan *Google Form* seperti yang dilakukan ada *pretest*.



Gambar 5.4. Pelaksanaan *Posttest*

5.1.1.5. *Penutup*

Kegiatan diakhiri dengan doa sebagai penutup. Penutupan ini dimaksudkan untuk menandakan bahwa kegiatan pelatihan telah selesai. Penutupan diikuti dengan penyelesaian administrasi yang menjadi bagian dari pelaporan kegiatan.



Gambar 5.5. Pelaksanaan Penutupan

5.1.2. Analisis *Output* Kegiatan

Analisis *output* kegiatan PkM dianalisis berdasarkan nilai *pretest* dan *posttest* peserta. N-gain dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Meltzer, 2002).

$$\langle g \rangle = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Pretest}}$$

Nilai n-gain tersebut dideskripsikan secara kualitatif dengan menerapkan kriteria indeks gain berikut ini (Meltzer, 2002).

Tabel 5.1. Interpretasi Nilai Gain Ternormalisasi (n-gain)

Rentang Skor	Kriteria
$0,7 \leq \langle g \rangle$	Tinggi
$0,3 \leq \langle g \rangle < 0,7$	Sedang
$\langle g \rangle \leq 0,3$	Rendah

Berdasarkan analisis data *pretest* dan *posttest*, didapatkan nilai n-gain sebesar 0,303.

5.2. Pembahasan

Berdasarkan pada hasil kegiatan yang telah disajikan, pembahasan diuraikan ke dalam 2 fokus, yaitu pelaksanaan kegiatan dan analisis *output* kegiatan. Secara rinci, diuraikan sebagai berikut.

5.2.1. Pelaksanaan Kegiatan

Secara keseluruhan, pelaksanaan pelatihan berjalan dengan baik. Peserta hadir tepat waktu. Selama pelatihan, peserta memperhatikan pemaparan materi dan aktif berdiskusi. Pemaparan materi dimulai dengan Pengantar Karya Tulis Ilmiah agar peserta memahami hakikat Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang mencakup pengertian, jenis, manfaat, tujuan dan ciri umum KTI. Dengan pemahaman tersebut, peserta memiliki gambaran untuk mengembangkan pengetahuan yang lebih kompleks dan prosedural. Selain konten, peserta juga perlu dibekali dengan pemahaman tentang kaidah dan etika penyusunan KTI. Ini dimaksudkan agar peserta dapat saling menghargai hasil karya penulis lainnya.

Pada bagian Kerangka Batang Tubuh, penyaji memaparkan materi tentang standar KTI, sistematika atau struktur beberapa jenis KTI, komposisi dan gaya bahasa, tata bahasa Indonesia dalam penyusunan KTI. Pemaparan ini sifatnya hanya mengulang dan memberikan penyegaran pikiran peserta. Ini mempertimbangkan bahwa pemahaman tentang materi tersebut sudah sering didapatkan ketika menulis laporan, tugas ataupun sejenisnya. Selanjutnya,

pemaparan dilanjutkan pada bagian Teknik Analisa Data. Bagian ini merupakan bagian penting yang menjadi dasar penulisan karya tulis ilmiah. Pemaparan materi meliputi data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Urgensi dari materi adalah segala informasi yang dipaparkan dalam karya tulis ilmiah adalah data. Berdasarkan data dengan karakteristik tertentu, disusun teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang akurat. Data yang diperoleh, kemudian dianalisis baik secara kuantitatif dengan cara statistik maupun secara kualitatif. Analisis ini bergantung dengan jenis data yang diperoleh. Oleh karena itu, pemahaman tentang data perlu ditekankan.

Selanjutnya, penyaji memaparkan materi Penyusunan Laporan. Ruang lingkup materi tersebut adalah penulisan judul dan abstrak serta laporan KTI. Ini merupakan bagian terakhir dari rangkaian proses penelitian untuk disajikan dalam KTI. Ini merupakan bagian yang tidak mudah untuk diselesaikan. Ada aturan yang perlu diikuti agar penyajian KTI dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca. Laporan penelitian merupakan uraian tentang proses penelitian. Dengan demikian, laporan berisi latar belakang permasalahan, kerangka berpikir, dukungan teori dan sebagainya yang sifatnya memperkuat makna. Bagian terakhir adalah Media Publikasi. Publikasi merupakan cara agar KTI yang telah disusun dapat bermanfaat bagi para pembaca. Uraian materi meliputi: bentuk-bentuk publikasi ilmiah, nilai jual KTI, teknik menembus publikasi ilmiah, gaya selingkung dalam publikasi KTI dan penerapan gaya selingkung salah satu media publikasi ilmiah.

Diskusi dilakukan di sela-sela penyajian materi dan di akhir sesi. Diskusi dimaksudkan untuk memperdalam pemahaman materi dan memperjelas materi-materi yang dirasa perlu belum dipahami dengan benar. Diskusi berupa tanya-jawab dengan penanya dilakukan baik dari peserta maupun dari penyaji. Sedangkan jawaban dapat diberikan oleh penyaji maupun dari peserta melalui bimbingan dari penyaji.

Dalam pelaksanaan *pretest* dan *posttest*, peserta mengerjakan soal sesuai dengan durasi yang diberikan. Meskipun demikian, terdapat kendala yang dihadapi, yaitu koneksi internet. Beberapa peserta tidak memiliki akses internet. Oleh karena itu, tim pelaksana memberikan fasilitas hotspot. Nilai *pretest* dan *posttest* menjadi

acuan untuk menentukan apakah ada peningkatan pengetahuan peserta setelah mengikuti pelatihan. Ini juga menjadi pertimbangan untuk mengetahui efektivitas pelatihan dan menyempurnakan kegiatan pelatihan yang akan dilakukan pada waktu mendatang.

5.2.2. Analisis Output Kegiatan

Berdasarkan analisis data *pretest* dan *posttest*, didapatkan nilai n-gain sebesar 0,303. Ini menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan peserta pelatihan berkategori sedang. Peningkatan pengetahuan tersebut menunjukkan bahwa efektivitas pelatihan cukup baik. Ini sangat beralasan mempertimbangkan bahwa pelatihan dilakukan secara singkat. Untuk menguasai materi, peserta tidak hanya perlu pemahaman teoritis tetapi juga perlu berlatih berulang-ulang kali sehingga dapat memahami lebih mendalam berdasarkan pengalaman yang dialami secara langsung.

Meskipun demikian, perolehan nilai *pretest* dan *posttest* rendah. Ini disebabkan peserta belum terbiasa untuk menulis KTI berdasarkan hasil penelitian. Meskipun peserta pernah melakukan penelitian, akantetapi hal itu tidak dilakukan secara berkelanjutan. Ini menyebabkan pengetahuan-pengetahuan yan pernah didapatkan mengalami penurunan akibat berkurangnya daya ingat. Ditambah lagi, usia dari peserta sudah cukup tua sehingga kemampuan untuk memfokuskan perhatian tidak dapat bertahan lama.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil pelaksanaan PkM, dapat disimpulkan bahwa pelatihan penulisan KTI menjadi sarana bagi guru untuk meningkatkan pengetahuan terkait dengan konsep dasar KTI, penelitian dan publikasi agar dapat berbagi pengalaman yang bermanfaat dan menjadi referensi bagi guru-guru lainnya dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

6.2. Saran

Untuk menjaga keberlanjutan dan keberhasilan guru dalam penulisan KTI, diperlukan kerjasama dengan kepala sekolah, dinas pendidikan dan tim pelaksana PkM untuk menyelenggarakan bimbingan teknis penulisan dan publikasi KTI.

DAFTAR PUSTAKA

- Brotowidjoyo, Mukayat D. (1985). *Penulisan Karangan Ilmiah*. Jakarta: Akademika Presindo.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).(Online). Tersedia di kbbi.kemendikbud.go.id/entri. Diakses 28 Februari 2021
- Maryadi.(2001). Pengertian dan Kriteria Karya Ilmiah. Dalam Harun,dkk.(Es). *Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah*(hlm.13-14). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Meltzer, David E. 2002. *The Relationship between Mathematics Preparation and Conceptual Learning Gain in Physics: a Possible Inhidden Variable in Diagnostic Pretest Scores*. Ames: Department of physics and Astronomy, Iowa State University.
- Soeparno.(2005). *Bahasa Indonesia Untuk Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Makalah Disampaikan Dalam Kegiatan Pelatihan Penulisan Bahan Kuliah (Buku Pegangan Kuliah). Jurusan AP FIP UNY, 16-20 Mei 2003.
- Suyanto. (2003). *Teknik Penulisan Artikel lmiah*. Makalah disampaikan dalam Lokarkarya Penulisan Jurnal Penelitian Humaniora di Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta, 23 Oktober 2003.
- Tatang, M,Amirin. (2006). *Menulis Karya Ilmiah (Artikel)*. Makalah Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru se- Indonesia. Yogyakarta, 2-3 November.
- Wahyu, Wibowo. (2001). *Managemen Bahasa Pengorganisasian Karangan Pragmatik dalam Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa dan Praktisi Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

CURRICULUM VITAE

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Ismu Sukamto, M.Pd.
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	-
4	NIK	231804890311101
5	NIDN	0011038903
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Waluyojati, 11 Maret 1989
7	E-mail	ismu.sukamto1101@fkip.unila.ac.id
9	Nomor Telepon/HP	085279018487
10	Alamat Kantor	Gedung B, FKIP Unila. Jalan Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung, 35145
11	Nomor Telepon/Faks	Telp. (0721) 701609 ext 602, 611
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = - orang; S-2 = - orang; S-3 = - orang
13. Mata Kuliah yg Diampu		1 Kajian IPA SD
		2 Pembelajaran Berbasis TIK
		3 Kajian Matematika SD
		4 Statistika Pendidikan
		5 Pembelajaran IPA di SD

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Lampung	Universitas Negeri Surabaya
Bidang Ilmu	Pendidikan Fisika	Pendidikan Sains
Tahun Masuk-Lulus	2008-2012	2012-2014
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Pengembangan Media Pembelajaran Alat-alat Optik Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi	Pengembangan Perangkat Pembelajaran Inkuiri Berbantuan PhET pada Materi Ajar Teori Kinetik Gas untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMA
Nama Pembimbing/Promotor	Dr. Undang Rosyidin, M.Pd Prof. Dr. Agus Suyatna, M.Si	Prof. Dr. Endang Susantini, M.Pd Tjipto Prastowo, Ph.D

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta RP)
1	2019	Pengembangan Media Pembelajaran Mobile Berbasis Keterampilan Abad 21	Hibah BLU Unila	Rp. 15.000.000,00
2	2019	Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Manajemen Sekolah di Era Revolusi Industri 4.0	Hibah BLU Unila	Rp. 20.000.000,00
3	2019	Model Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menciptakan Sekolah Efektif Melalui Implementasi <i>Learning Organization</i> di Sekolah Dasar	Hibah BLU Unila	Rp. 20.000.000,00
4	2019	Profil Pegetahuan dan Sikap Literasi Sains Calon Pendidik Sekolah Dasar melalui Isu Sosial Ilmiah	Hibah BLU Unila	Rp. 15.000.000,00
5	2020	Efektivitas Pembelajaran Interdisipliner pada Pembelajaran IPA di PGSD	Hibah BLU Unila	Rp. 35.000.000,00
6	2020	Penguatan Karakter Mahasiswa Melalui Pembelajaran Dengan Pendekatan Stem 4.0 Berbantuan Mobile Learning Media	Hibah BLU Unila	Rp. 15.000.000,00

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DRPM maupun dari sumber lainnya.

D. Pengalaman Pengabdian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2019	Pemberdayaan Masyarakat dan Pemanfaatan Potensi Lokal Menuju Desa Mandiri	Hibah DIPA BLU Unila	Rp. 30.000.000,00
2	2020	Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Literasi Kearifan Lokal untuk Guru SD se-Kota Metro	Hibah BLU Unila	Rp. 15.000.000,00

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	Profil Kompetensi <i>Technological Pedagogical Content Knowledge</i>	Prosiding Seminar Nasional Pendidikan	ISBN 978-602-0860-31-2

	(TPCK) Guru IPA pada Materi Global Warming	Universitas Lampung 2019	Hal. 575, Tahun 2019
2	Exploratory Analysis Study and Correlations between the Principal's Leadership Style and the School's Digitalization System in Bandar Lampung City	Jurnal Pendidikan Progresif FKIP Unila	Vol. 10, No. 2, Hal. 336 – 349 Tahun 2020
3	Z-generation learner characteristic and expectation in the RI 4.0 era: a preliminary research in physics teacher college in Lampung	Journal of Physics: Conference Series	1572 (1), 012091 Tahun 2020
4	School-Based Management in Indonesia: Decision-Making, Problems, and Problem-Solving Strategy	<i>International Conference on Progressive Education (ICOPE 2019)</i> (pp. 229-235). Atlantis Press.	Hal. 229 – 235 Tahun 2020
5	Reducing the impact of global warming through school-based management framework: engaging students' participation in daily life integrated curriculum	Journal of Physics: Conference Series	1572 (1), 012056 Tahun 2020
6	Exploring the Prospective of Pre-Service Physics Teacher's Pedagogical Content Knowledge: A Case Study	JPhCS (Journal of Physics: Conference Series)	1467 (1), 012023 Tahun 2020
7	The prospective ethnopedagogy-integrated STEM learning approach: science teacher perceptions and experiences	Journal of Physics: Conference Series	1572 (1), 012082 Tahun 2020
8	Teacher's belief, expectation, and student's intention towards augmented reality in learning physics during the pandemic	Jurnal Pembelajaran Fisika	Vol. 8, No 2, Tahun 2020
9	Students' Exploratory Analysis Study of Internet Skills	Jurnal Ilmu Pendidikan	Vol. 26, No. 2, Hal. 63-70, Tahun 2020

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Internasional Conference on Progressive Education	The Development of Mobile Learning Media as a Smart Solution to Learn Everywhere	26-27 Oktober 2019, Bandar Lampung

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Kajian IPA SD	2018	108 hlm	Graha Ilmu

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Jika di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Bandar Lampung, Mei 2021
Yang Bersangkutan,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Ismu Sukamto', written over a faint, rectangular stamp or watermark.

Ismu Sukamto

BIODATA DIRI

1	Nama Lengkap	Siska Mega Diana, S.Pd., M.Pd.
2	Jenis kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/NIK	231502871224201
5	NIDN	0024128704
6	Alamat e-mail	siskamegadiana1@gmail.com
7	Tempat/tanggal lahir	Purwosari, 24 Desember 1987
8	Nomor HP	0856 6457 3371
9	Alamat Kantor	Jln. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro, Gedung Meneng, No. 1, Bandarlampung
10	Telpon/faks kantor	0721704624
11	Telpon Rumah	-
12	Lulusan yang telah dihasilkan	S: ... orang; S2:... orang; S3: ... orang
13	Mata Kuliah yang diampu	1. MKU Pendidikan Bahasa Indonesia 2. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia SD 3. Kajian Bahasa Indonesia SD 4. Keterampilan Berbahasa Indonesia 5. Materi Bahasa Indonesia SD

A. RIWAYAT PENDIDIKAN

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	FKIP Universitas Lampung	FKIP Universitas Lampung
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah	Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Tahun masuk - lulus	2006-2011	2011-2013
Judul Skripsi/Tesis/desertasi	Warna Lokal dalam <i>Novel Tanah Tabu</i> karya Aninditha S.Thayf dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Sastra di Sekolah Menengah Atas	Tindak Tutur Ilokusi pada <i>Film Serdadu Kumbang</i> Sutradara Ari Sihasale dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra di Sekolah Menengah Atas
Nama Pembimbing/Promotor	1. Kahfie Nazaruddin, M.Hum. 2. Dra. Warnidah Akhyar, M.Hum.	1. Dr. Wini Tarmini, M.Hum. 2. Dr. Nurlaksana Eko Rusminto, M.Pd.

B. PENGALAMAN PENELITIAN 5 TAHUN TERAKHIR

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1.	2020	Implementasi <i>High Order Thinking Skills</i> (HOTS) Berbasis <i>Problem Based Learning</i> Terhadap Kemampuan Literasi Sains	DIPA FKIP	7.500.000
2.				

C. PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 5 TAHUN TERAKHIR

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1				
2				
3				
dst.				

D. PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

No	Judul	Nama Jurnal	Vol/No/ Tahun
1			
2			
dst.			

E. PEMAKALAH SEMINAR ILMIAH DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional LP3M UNESA 2020	Tradisi Gawi Adat dan Implikasinya dalam MKU Pendidikan Etika dan Kearifan Lokal	UNESA
2	Seminar Nasional UPGRIS 2020	Ekologi Sastra Lisan dalam Tradisi Betimbang Masyarakat Adat Kampung Tua Way Kanan	UPGRIS
dst.			

F. KARYA BUKU DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				
dst.				

G. PEROLEHAN HAKI 5 – 10 TAHUN TERKAHIR

No	Judul/Tema HAKI	Tahun	Jenis	No P/ID
1	-	-	-	-

H. PENGHARGAAN DALAM 10 TAHUN TERKAHIR

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Piagam sebagai instruktur “Coaching Clinic Penulisan Karya Tulis Ilmiah pada Mahasiswa”	BP-MKU	2019
2	Piagam sebagai panitia “Workshop Penyusunan Perangkat Pembelajaran Mata Kuliah Pendidikan Bahasa Indonesia”	BP-MKU	2019
dst.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan penugasan pengabdian pada masyarakat.

Bandarlampung, Mei 2021

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Siska Mega Diana', enclosed within a rectangular box. The signature is stylized and cursive.

Siska Mega Diana, M.Pd.
NIK 231502 871224 201

CURRICULUM VITAE

IDENTITAS DIRI

Nama : Dayu Rika Perdana, S.Pd.,M.Pd.
NIP/NIK : 231502870709201 /
1871024907870004
Tempat : Kalianda
Tanggal Lahir : 09 Juli 1987
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Perkawinan : Kawin
Agama : Islam
Golongan / Pangkat :
Jabatan Akademik : Dosen MKU dan Dosen PGSD
Perguruan Tinggi : Universitas Lampung
Alamat : Perum Korpri Blok
C III No. 15 Kel.
Korpri Raya. Kec.
Sukarame Bandar
Lampung Kode
Pos 35131
Telp./Faks. :
Alamat Rumah : Perum Korpri Blok C III No. 15 Kel. Korpri Raya. Kec.
Sukarame Bandar Lampung Kode Pos 35131
Telp./Faks. :
Alamat e-mail : dayu.rikaperdana09@gmail.com



RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Tahun Lulus	Program Pendidikan (diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor)	Perguruan Tinggi	Jurusan/ Bidang Studi
2005	Sarjana	Universitas Lampung	PPKn
2009	Magister	Universitas Lampung	Pendidikan IPS

PELATIHAN PROFESIONAL

Tahun	Jenis Pelatihan (Dalam/Luar Negeri)	Penyelenggara	Jangka Waktu
2012	Pelatihan calon dosen PKN	Universitas Lampung	3 hari
2014	An International Seminar On Globalization Of Education	LP3M	3 hari
2014	Workshop penguatan dan pengembangan pendidikan karakter dalam MPK	LP3M	4 hari
2014	Pelatihan Applied Approach	LP3M	3 hari
2017	Workshop pembekalan dosen pendidikan etika dan kearifan lokal	BPMU UNILA	3 hari

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Institusi/Jurusan/Program Studi	Sem/Tahun Akademik
Ilmu Negara	S1	PPKn	2009-sekarang
Hukum Tata Negara	S1	PPKn	2009-sekarang
	S1		
Hukum Internasional	S1	PPKn	2009-sekarang
Pendidikan Kewarganegaraan	S1	PPKn, Ekonomi Pembangunan, Pararel FEB,	2009-sekarang
Ilmu Kewarganegaraan	S1	PPKn	2009-sekarang
Dasar Konsep Pendidikan Kewarganegaraan	S1	PPKn	2009-sekarang
Pendidikan Pancasila	S1	PPKn, Ekonomi Pembangunan, Pararel FEB,	2009-sekarang
Materi PKn SD	S1	PKn, Ilmu Pendidikan, PGSD	2019-sekarang
Kajian PKn SD	S1	PKn SD, Ilmu Pendidikan, PGSD	2019-sekarang
Pembelajaran PKn SD	S1	PKn SD, Ilmu Pendidikan, PGSD	2019-sekarang
PPKn	S1	Itera	2019-sekarang

PRODUK BAHAN AJAR

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Jenis Bahan Ajar (cetak dan non cetak)	Sem/Tahun Akademik
Pendidikan Pancasila	S1	Buku	2009-sekarang
Pendidikan Kewarganegaraan	S1	buku	2009-sekarang
Hukum Tata Negara	S1	buku	2009-sekarang
Ilmu Kewarganegaraan	S1	buku	2009-sekarang

PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Ketua/Anggota Tim	Sumber Dana
2021	Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Digital Pada Mata Pelajaran Anti Korupsi di SMKN 1 Tulang Bawang Tengah	Dr. Mualimin, M.Pd. 1	Dana Dipa

KARYA ILMIAH

A. Buku/Bab/Jurnal

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal

B. Makalah/Poster

Tahun	Judul	Penyelenggara

KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Panitia/Peserta/Pembicara
2010	Seminar internasional an International seminar on globalization of education	M. IPS FKIP UNILA	Peserta
2014	Mengembangkan kualitas pembelajaran PPKn guna meningkatkan profesionalitas pendidikan yang lebih inovatif dan kreatif.	PRODI PPKN UNILA	Peserta

KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tahun	Jenis/ Nama Kegiatan	Tempat

JABATAN DALAM PENGELOLAAN INSTITUSI

Peran/Jabatan	Institusi (Univ., Fak., Jur., Lab., Studio, dll)	Jangka waktu

PERAN DALAM KEGIATAN KEMAHASISWAAN

Tahun	Jenis>Nama Kegiatan	Peran	Tempat

PENGHARGAAN/PIAGAM

Tahun	Bentuk Penghargaan	Pemberi

ORGANISASI PROFESI/ILMIAH

Tahun	Jenis>Nama Organisasi	Jabatan/Jenjang Keanggotaan

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam **Curriculum Vitae** ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

Bandar Lampung, Mei 2021
Yang menyatakan,

Dayu Rika Perdana, M.Pd.

BIODATA

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Amrina Izzatika, M.Pd.
2	Jabatan Fungsional	Dosen Kontrak (Non PNS)
3	NIK	231601891218201
4	Tempat Tanggal Lahir	Jakarta, 18 Desember 1989
5	Alamat Rumah	Jl. Sanusi Raya No 18 Sukarame Bandar Lampung
6	No Telp/ HP	085725759446
7	Alamat Kantor	Jl Prof. Sumantri Brojo Negoro No. 1 Gedung Meneng Bandar Lampung
8	No Telp/Faks/HP	0721 704624/ 0721 704 624
9	Alamat email	Tika_aqsa@yahoo.co.id
10	Lulusan Yang telah dihasilkan	
11	Mata Kuliah Yang diampu	1. Pendidikan IPA SD 2. PKLH 3. Konsep Dasar IPA 1 4. Konsep Dasar IPA 2 5. Pengelolaan Laboratorium SD

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)	Universitas Negeri Semarang (UNNES)
Bidang Ilmu	Pendidikan IPA	Pendidikan Dasar konsentrasi Pendidikan IPA
Tahun masuk-Tahun lulus	2007-2012	2012-2015
Judul Skripsi/tesis	Penyusunan Paket Pembelajaran Modul IPA Terpadu Berbasis Inquiry pada Topik Air menggunakan Metode Eksperimen sebagai Pembelajaran Mandiri bagi Kelas VII SMP	Pengembangan Bahan Ajar IPA Terintegrasi Pendidikan Karakter pada Tema Matahari sebagai Sumber Energi Di SMP

C. Pengalaman Penelitian Lima Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			sumber	Jumlah
1	2016	Penerapan Model <i>Problem Based Learning</i> pada Mata Kuliah IPA SD dalam Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa PGSD FKIP UNILA.	FKIP UNILA	3.000.000
2	2017	Pelatihan Manajemen Kegiatan Kesiswaan bagi Pengurus OSIS SMAse-Kota Metro Bandar Lampung.	FKIP UNILA	7.500.000
3	2018	Penerapan Model Project Based Learning (PJBL) Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa Sekolah Dasar	FKIP Unila	5.000.000
4	2019	Analisis Kemampuan Awal Literasi Sains Mahasiswa PGSD	DIPA BLU Universitas	15.000.000
5	2019	Pembentukan Karakter Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Lampung	Universitas Lampung	20.000.000
6	2020	Implementasi <i>High Order Thinking Skills</i> (HOTS) Berbasis <i>Problem Based Learning</i> Terhadap Kemampuan Literasi Sains	FKIP UNILA	7.500.000
7	2020	Internalisasi Sikap dan Karakter Melalui Implementasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis <i>Scientific Approach</i>	FKIP UNILA	25.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Lima Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			sumber	Jumlah
1	2020	Pelatihan Pembuatan Penelitian Tindakan Kelas pada Guru-guru SD Kecamatan Kota Gajah Lampung Tengah	FKIP UNILA	10.000.000
2	2020	Pelatihan Pembelajaran dari Rumah dalam Rangka Menghadapi Pandemi Covid-19 pada Guru-guru SD Kota Metro	FKIP UNILA	15.000.000

Semua data yang saya isikan dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Bandarlampung, Mei 2021

Amrina Izzatika, M.Pd.
NIDN 0001058905

FOTO KEGIATAN



Gambar 1. Pembukaan



Gambar 2. *Pretest*



Gambar 3. Penyajian Materi



Gambar 4. *Posttest*



Gambar 5. Penutupan



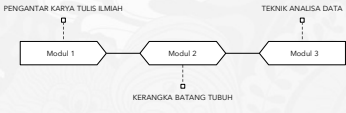
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG

**PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH
BAGI GURU SEKOLAH DASAR DI
LINGKUNGAN KOTA METRO**

Ismu Sukanto, M.Pd.
Siska Mega Diana, M.Pd.
Dayu Rika Perdana, M.Pd.
Amrina Izzatika, M.Pd.

[HTTPS://FORMS.GLE/HQ
213ZMXPTYD4G1W5](https://forms.gle/HQ213ZMXPTYD4G1W5)

**Pelatihan Penulisan Karya
Ilmiah bagi Guru Sekolah Dasar
di Lingkungan Kota Metro**



PENGANTAR KARYA TULIS ILMIAH

TEKNIK ANALISA DATA

Modul 1

Modul 2

Modul 3

KERANGKA BATANG TUBUH

**PENGANTAR
KARYA TULIS ILMIAH**

PENGANTAR KARYA TULIS ILMIAH
Pengertian Karya Tulis Ilmiah

- Parlindungan Pardede (dalam Siahaan, S; 2012) memberi pengertian KTI sebagai **tulisan** yang mengungkapkan **buah pikiran**, yang diperoleh dari **hasil pengamatan, penelitian, atau peninjauan** terhadap sesuatu yang disusun menurut **metode** dan **sistematika** tertentu, dan yang isi dan kebenarannya dapat **dipertanggungjawabkan**.
- Peraturan Kepala LIPI Nomor 04/E/2012 tentang Pedoman Karya Tulis Ilmiah, yang dimaksud dengan **Karya Tulis Ilmiah** adalah **tulisan hasil litbang** dan/atau **tinjauan, ulasan (review), kajian, dan pemikiran sistematis** yang dituangkan oleh **perseorangan** atau **kelompok** yang memenuhi **kaidah ilmiah**. Kemudian, yang dimaksud dengan kaidah ilmiah adalah aturan baku dan berlaku umum yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan.

PENGANTAR KARYA TULIS ILMIAH
Ciri-ciri Karya Tulis Ilmiah (1/4)

Ciri-ciri tersebut adalah sebagai berikut (Parlindungan Pardede, dalam Siahaan, S; 2012).

- Accurate**, keterangan yang diberikan didasarkan pada data faktual dan dapat diuji kebenarannya;
- Brief**, ringkas dan tidak boleh bertele-tele, bahasanya lugas atau denotatif, mengikuti kaidah-kaidah bahasa yang berlaku, kata dan ungkapan yang bermakna ganda harus dihindarkan;
- Clear**, jelas dan tuntas serta berbagai aspek yang berkaitan dengan masalah dipaparkan *secara* proporsional;

PENGANTAR KARYA TULIS ILMIAH Ciri-ciri Karya Tulis Ilmiah (2/4)

- **Ethical**, ditulis secara etis, mengikuti notasi ilmiah secara ajeg/konsisten, seperti: *penentuan* sumber informasi apabila dikutip dari sumber lain dengan menyebutkan nama sumber data atau informasi secara jujur; dan
- **Logical**, logis dengan menggunakan cara berpikir analitik, deduktif, atau induktif; *semua* keterangan yang digunakan mempunyai alasan yang masuk akal.

PENGANTAR KARYA TULIS ILMIAH Ciri-ciri Karya Tulis Ilmiah (3/4)

- Sardy S. (dalam Siahaan, S; 2012) menambahkan, suatu tulisan dapat dikatakan sebagai karya ilmiah menurutnya apabila memiliki ciri-ciri sebagai berikut.
- menyajikan fakta atau fenomena secara objektif tentang alam, teknologi, sosial, dan seni/budaya secara sistematis dan logis;
 - bersifat orisinal, kreatif, dan handal;
 - menggunakan metode ilmiah sesuai dengan konsensus ilmu pengetahuan selingkung- bidang;

PENGANTAR KARYA TULIS ILMIAH Ciri-ciri Karya Tulis Ilmiah (4/4)

- teruji melalui verifikasi dan falsifikasi, baik untuk hasil penelitian eksperimental, maupun non-eksperimental;
- menghasilkan temuan/model/terminologi/koreksi baru/tesis atau teori; dan
- bermanfaat bagi kesejahteraan dan peradaban manusia.

PENGANTAR KARYA TULIS ILMIAH Jenis Karya Tulis Ilmiah (1/14)

- **Makalah Lengkap**
- Makalah Lengkap adalah tulisan ilmiah yang disusun berdasarkan analisis dan sintesis data hasil litbang dan/atau tinjauan, ulasan (*review*), kajian, dan pemikiran sistematis yang belum pernah ditulis dan dipublikasikan oleh orang lain serta topik yang dibahas berupa topik baru yang menambah informasi baru dan/atau memperkuat temuan/topik sebelumnya.

PENGANTAR KARYA TULIS ILMIAH Jenis Karya Tulis Ilmiah (2/14)

- **Monografi**
- Monografi adalah KTI hasil litbang yang detail pada sebuah topik/subjek dengan tingkat pembahasan yang mendalam dan/atau mengaitkan melalui berbagai pendekatan keilmuan serta ditulis dalam satu format publikasi yang cukup tebal, secara khusus dipublikasikan untuk satu topik tersebut, biasanya sebagai "terbitan khusus yang berurut" dari suatu penerbit majalah ilmiah/jurnal.

PENGANTAR KARYA TULIS ILMIAH Jenis Karya Tulis Ilmiah (3/14)

- **Komunikasi Pendek**
- Komunikasi Pendek adalah KTI pendek yang memuat informasi penting dan memiliki nilai ilmiah tinggi serta perlu segera diketahui oleh dunia litbang atau dapat juga berupa laporan awal yang ringkas dan independen serta berkontribusi secara signifikan dan relevan untuk dipublikasikan atau tulisan sederhana, tetapi lengkap dengan maksud untuk menjelaskan hasil dari investigasi suatu masalah atau penjelasan mengenai model/hipotesis baru, inovasi metode, teknik, atau peralatan.

PENGANTAR KARYA TULIS ILMIAH Jenis Karya Tulis Ilmiah (4/14)

- **Kajian Kebijakan**
- Kajian Kebijakan adalah tulisan yang dibuat atas respon terhadap suatu kebijakan tertentu/khusus yang dikeluarkan oleh suatu instansi pemerintah/nonpemerintah dengan tujuan untuk memberikan informasi/pandangan lain bagi pengambil kebijakan dan pihak-pihak yang terkait atas kebijakan yang dibuat serta bagi masyarakat umum.

PENGANTAR KARYA TULIS ILMIAH Jenis Karya Tulis Ilmiah (5/14)

- **Makalah Kebijakan**
- Makalah Kebijakan adalah tulisan mengenai isu kontemporer yang memberikan alternatif kebijakan yang didukung oleh analisis tajam terhadap berbagai keluaran (*output*) yang dihasilkan dan sebagai informasi masukan (*input*) untuk membuat keputusan atas suatu kebijakan, baik terhadap kebijakan yang telah ada maupun kebijakan baru yang dianggap penting.

PENGANTAR KARYA TULIS ILMIAH Jenis Karya Tulis Ilmiah (6/14)

- **Majalah Ilmiah**
- Majalah Ilmiah adalah majalah publikasi yang memuat KTI yang secara nyata mengandung data dan informasi yang memajukan iptek dan ditulis sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan ilmiah serta diterbitkan secara berkala.

PENGANTAR KARYA TULIS ILMIAH Jenis Karya Tulis Ilmiah (7/14)

- **Buku Ilmiah**
- Buku Ilmiah adalah KTI dengan pembahasan mendalam tentang masalah kekinian suatu keilmuan dengan merangkum hasil-hasil penelitian yang terbaru dengan menekankan pada aspek teori, panduan penjelasan filosofis atas suatu langkah panduan atau suatu bentuk kajian yang dicetak dalam format buku serta susunan dalam bagian per bagian atau bab per bab yang dibuat secara berkesinambungan dan bertautan.

PENGANTAR KARYA TULIS ILMIAH Jenis Karya Tulis Ilmiah (8/14)

- **Bunga Rampai**
- Bunga Rampai adalah kumpulan KTI dengan satu topik permasalahan dengan pendekatan dari beberapa aspek/sudut pandang keilmuan. Masing-masing bab dapat berdiri sendiri dengan susunan KTI lengkap dan ada benang merah yang mengaitkan keseluruhan bab. KTI yang dikeluarkan dalam bentuk bunga rampai mempunyai makna yang mandiri dan jelas.

PENGANTAR KARYA TULIS ILMIAH Jenis Karya Tulis Ilmiah (9/14)

- **Prosiding**
- *Prosiding* adalah kumpulan KTI yang diterbitkan sebagai hasil suatu pertemuan ilmiah.

PENGANTAR KARYA TULIS ILMIAH

Jenis Karya Tulis Ilmiah (10/14)

Selain yang telah dijelaskan di atas, yaitu menurut Peraturan Ketua LIPI, Parlindungan Pardede (dalam Siahaan, S; 2012) berbeda dalam mengklasifikasikan KTI. Menurutnya, berdasarkan bentuk dan fungsinya, karya ilmiah dibedakan ke dalam 10 jenis KTI, yaitu:

- **Laporan atau tulisan** yang berisi **rekaman** kegiatan tentang suatu yang sedang dikerjakan, digarap, diteliti, atau diamati dan mengandung saran-saran untuk dilaksanakan.
- **Makalah atau tulisan** yang dibuat mahasiswa sehubungan dengan **tugas** dalam bidang studi tertentu, seperti hasil pembahasan buku atau hasil suatu pengamatan.

PENGANTAR KARYA TULIS ILMIAH

Jenis Karya Tulis Ilmiah (11/14)

- **Kertas kerja** yang berisi prasaran, usulan, atau pendapat yang berkaitan dengan pembahasan suatu pokok persoalan untuk dibacakan dalam rapat kerja, seminar atau simposium.
- **Skripsi** atau karya tulis ilmiah yang diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana yang membahas suatu masalah dengan memaparkan data dan konsep dari studi literatur yang relevan untuk menghasilkan kesimpulan (mendeskripsikan suatu ilmu).

PENGANTAR KARYA TULIS ILMIAH

Jenis Karya Tulis Ilmiah (12/14)

- **Tesis** atau karya tulis ilmiah yang tingkat pembahasannya lebih dalam daripada skripsi yang tujuannya adalah menyintesis ilmu yang telah diperoleh dengan temuan dalam penelitian guna memperluas khazanah ilmu yang ditekuni,
- **Disertasi** atau karya tulis ilmiah yang diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar doktor (gelar yang tertinggi yang diberikan perguruan tinggi) didasarkan pada data yang diperoleh melalui penelitian lapangan, penelitian laboratorium, dan hasil kajian pustaka.

PENGANTAR KARYA TULIS ILMIAH

Jenis Karya Tulis Ilmiah (13/14)

- **Resensi** atau karya ilmiah yang berisi hasil penimbangan, pengulasan, atau penilaian sebuah buku (resensi buku atau *book review*) yang disajikan kepada pembaca melalui surat kabar, majalah, jurnal untuk memberikan pertimbangan dan penilaian secara obyektif sehingga masyarakat mengetahui apakah buku yang diulas patut dibaca atau tidak.
- **Kritik** yaitu karya ilmiah yang berisikan penilaian baik-buruknya suatu karya secara obyektif, tidak hanya untuk mencari kesalahan atau catat suatu karya tetapi juga menampilkan kelebihan atau keunggulan karya ilmiah itu seperti apa adanya.

PENGANTAR KARYA TULIS ILMIAH

Jenis Karya Tulis Ilmiah (14/14)

- **Esai** atau karya tulis yang relatif pendek dan membahas suatu subyek (masalah) dari sudut **pandang** penulisnya; opini penulis berperan sentral dalam sebuah esai.
- **Artikel ilmiah** atau karya tulis yang dirancang untuk dimuat dalam jurnal atau buku kumpulan artikel yang ditulis dengan tata cara dan mengikuti pedoman atau konvensi ilmiah yang telah disepakati.

PENGANTAR KARYA TULIS ILMIAH

Kaidah (1/2)

KTI harus memenuhi kaidah yang terdiri atas enam (6) sifat berikut.

- **Logis**, berarti keruntutan penjelasan dari data dan informasi yang masuk ke dalam logika pemikiran kebenaran ilmu;
- **Obyektif**, berarti data dan informasi sesuai dengan fakta sebenarnya;
- **Sistematis**, berarti sumber data dan informasi yang diperoleh dari hasil kajian dengan mengikuti urutan pola pikir yang sistematis atau litbang yang konsisten/berkelanjutan;

PENGANTAR KARYA TULIS ILMIAH Kaidah (2/2)

- *Andal*, berarti data dan informasi yang telah teruji dan sah serta masih memungkinkan untuk terus dikaji ulang;
- *Desain*, berarti terencana dan memiliki rancangan; dan
- *Akumulatif*, berarti kumpulan dari berbagai sumber yang diakui kebenaran dan keberadaannya serta *memberikan* kontribusi bagi khasanah IPTEK yang sedang berkembang.

PENGANTAR KARYA TULIS ILMIAH Etika

Seorang penulis mempunyai kode etik dalam menulis agar:

- Melahirkan karya orisinal, bukan jiplakan;
- Sebagai orang terpelajar, mestinya menjaga kebenaran dan manfaat serta makna informasi yang disebarakan sehingga tidak menyesatkan;
- Menulis secara cermat, teliti, dan tepat;
- Bertanggung jawab secara akademis atas tulisannya. Memberi manfaat kepada masyarakat pengguna;

PENGANTAR KARYA TULIS ILMIAH Etika

- Dalam kaitan dengan berkala ilmiah, menjadi kewajiban bagi penulis untuk mengikuti selingkung yang ditetapkan berkala yang dituju;
- Menerima saran-saran perbaikan dari editor berkala yang dituju;
- Menjunjung tinggi hak, pendapat atau temuan orang lain;
- Menyadari sepenuhnya untuk tidak melakukan pelanggaran ilmiah.

PENGANTAR KARYA TULIS ILMIAH Etika

Etika penyusunan KTI meliputi hal-hal sebagai berikut.

- Penulis/peneliti mengelola, melaksanakan, dan melaporkan hasil penelitian ilmiahnya secara bertanggung jawab, cermat dan saksama.
- Penulis/peneliti menyebarkan informasi tertulis dari hasil penelitiannya dan informasi pendalaman pemahaman ilmiah dan/atau pengetahuan baru yang terungkap yang diperolehnya untuk disampaikan ke dunia ilmu pengetahuan pertama kali dan sekali, tanpa mengenal publikasi duplikasi atau berganda atau diulang-ulang.

PENGANTAR KARYA TULIS ILMIAH Etika

- Penulis/peneliti memberikan pengakuan melalui:
 - a. penyertaan sebagai penulis pendamping;
 - b. pengutipan pernyataan atau pemikiran orang lain; dan/atau
 - c. pernyataan ucapan terima kasih yang tulus kepada pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penelitiannya dan secara nyata mengikuti tahapan rancangan penelitian dimaksud serta mengikuti dari dekat jalannya penelitian.

PENGANTAR KARYA TULIS ILMIAH Etika

- Meskipun hasil dari suatu kegiatan/penelitian merupakan sesuatu yang sangat rumit, penulis/peneliti dapat menyampaikan dalam bentuk yang padat/ringkas, tetapi tidak etis bila menyampaikan dalam bentuk yang sederhana/pendek. Peneliti/penulis juga harus menampilkan seluruh informasi yang secara langsung mendukung kegiatannya dan menyampaikan/melaporkan seluruh aspek yang mungkin akan sangat penting bagi penelitian lainnya.

PENGANTAR KARYA TULIS ILMIAH Etika

- Dalam melakukan atau menghasilkan suatu kegiatan/penelitian, penulis/peneliti menjunjung tinggi nilai kejujuran, menghindari upaya plagiasi dan pemalsuan informasi yang dapat mengakibatkan kerugian pada eksistensi penulis asli baik secara profesi maupun materi dan juga dapat menghambat perkembangan ilmu pengetahuan bahkan kondisi sosial dan ekonomi. Pemalsuan yang dimaksud adalah penipuan dengan cara manipulasi data, informasi, dan hasil/kesimpulan yang bertujuan untuk mengubah makna, interpretasi serta menyajikan suatu fakta yang berbeda dengan kondisi penelitian.

PENGANTAR KARYA TULIS ILMIAH Etika

- Penulis/peneliti memiliki tanggung jawab moral untuk menyampaikan/melaporkan bila ada hal yang bertolak belakang dengan pandangannya. Bila ditemukan kelemahan pada metode yang digunakan, maka harus disampaikan.
- Kolaborasi antara pengajar atau peneliti senior dan siswa atau peneliti junior harus mengikuti kriteria yang adil. Pengawas atau pimpinan instansi harus memastikan bahwa mereka tidak memasukkan nama seseorang yang kurang atau tidak sama sekali berkontribusi atau selain yang berpartisipasi dalam pekerjaan/penelitian. Dalam ilmu pengetahuan, "penulis bayaran" merupakan hal yang tidak etis dan tidak dapat diterima.

PENGANTAR KARYA TULIS ILMIAH Etika

- Seluruh penulis bertanggung jawab atas keakuratan dan kejujuran suatu kegiatan/penelitian, baik penulis utama maupun pendamping dan juga bertanggung jawab atas kontribusi masing-masing. Seluruh penulis harus dapat menjelaskan kontribusinya masing-masing bila diperlukan.
- Sebagai bentuk tanggung jawab penulis/peneliti terhadap hasil penelitian dan/atau pengembangan yang dilakukan, KTI yang dipublikasikan harus dapat dibuktikan dengan dokumentasi wujud nyata hasil dari penelitian dan/atau pengembangan tersebut dan dapat diakses bagi pihak yang berkepentingan.
- Seluruh penelitian harus dilakukan dengan standar prosedur dan etika baik terhadap manusia maupun hewan.

KERANGKA BATANG TUBUH

KERANGKA BATANG TUBUH Format Tulisan Ilmiah

- **Judul**
- **Abstrak**
- **Pendahuluan**
- **Tinjauan Pustaka**
- **Metodologi**
- **Hasil dan Pembahasan**
- **Kesimpulan**
- **Daftar Pustaka**

KERANGKA BATANG TUBUH Bahasa dalam Karya Tulis Ilmiah

- Menarik, menginformasikan, dan membujuk pembaca,
- Menulislah untuk pembaca Anda dan tulislah dengan jelas,
- Hilangkan kata-kata yang mengandung bias,
- Hindari membahas hal-hal yang tidak relevan dengan topik penelitian,
- Jangan terlalu banyak memberi penjelasan atau pernyataan yang berlebihan,
- Gunakan kata-kata atau diksi yang sesuai,
- Gunakan kalimat sederhana, bukan yang kompleks, dan
- Cantumkan sumber-sumber rujukan

KERANGKA BATANG TUBUH

Arah Karya Tulis

- Arah dalam karya tulis ilmiah mengerucut menuju kesimpulan mengenai masalah yang diteliti.
- Dengan kata lain, bagian pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi, hasil dan pembahasan harus mengalir menuju satu tujuan akhir, yakni kesimpulan penelitian tersebut.
- Oleh karenanya, saat Anda menulis hendaknya konsisten menulis uraian yang berkaitan dengan masalah penelitian hingga akhirnya sampai pada kesimpulan.

KERANGKA BATANG TUBUH

Tulisan dapat Dikaji dengan Mudah oleh Orang Lain

- Karya tulis ilmiah harus dapat diakses dengan mudah oleh orang lain.
- Oleh karenanya, Anda sebaiknya memuat karya ke dalam jurnal ilmiah yang saat ini juga menjadi syarat kelulusan di perguruan tinggi.
- Jurnal ilmiah sekarang ini lebih bersinergi dengan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya internet.
- Banyak jurnal *online* yang dapat Anda akses untuk memuat karya tulis Anda sehingga dapat dengan mudah dikaji oleh peneliti atau pakar dan dapat digunakan oleh masyarakat umum.

KERANGKA BATANG TUBUH

Sistematika (Makalah Ilmiah)

- | | |
|---------------------------|------------------------|
| ◦ Judul | ◦ Hasil dan Pembahasan |
| ◦ Nama dan Alamat Penulis | ◦ Kesimpulan |
| ◦ Abstrak dan Kata Kunci | ◦ Saran (opsional) |
| ◦ Pendahuluan | ◦ Ucapan Terima Kasih |
| ◦ Metode | ◦ Daftar Acuan |

KERANGKA BATANG TUBUH

Sistematika (Makalah Ilmiah)

Judul

- Judul KTI harus spesifik, jelas, ringkas, informatif, menggugah rasa untuk dibaca, tertangkap mata (*eye catching*), menggambarkan substansi atau isi dari tulisan, serta mengandung unsur kata kunci.
- Judul tidak perlu diawali dengan kata penelitian, analisis, studi, dan lain-lain, kecuali kata tersebut merupakan pokok bahasan.
- Dimungkinkan ada judul utama yang diikuti dengan penjelasan judul (subjudul). Dalam bidang ilmu tertentu *terdapat* judul yang berseri karena penelitian yang dilakukan merupakan penelitian berkesinambungan.

KERANGKA BATANG TUBUH

Sistematika (Makalah Ilmiah)_Judul

- Hindari pemilihan judul terlalu umum, contoh: PROGRAM STUDI DI PERGURUAN TINGGI.
- Bila agak umum, di dalam pendahuluan harus ada penjelasan tentang pembatasan judul, bagian mana atau topik apa yang akan dibahas dari Judul itu, misalnya: apakah jenis, jumlah, atau jenis dan jumlah terkait dengan tingkat pendidikan dan seterusnya. Dengan demikian, jelas dan terarah apa sebenarnya yang akan dibahas di dalam KTI.
- Judul ditulis dalam dua bahasa, yaitu Indonesia dan Inggris dengan huruf kapital.

KERANGKA BATANG TUBUH

Sistematika (Makalah Ilmiah)

Nama dan Alamat Penulis

- Hanya peneliti yang memiliki kontribusi yang signifikan dalam suatu tulisan yang berhak mendapatkan sebutan penulis.
- Kontribusi signifikan adalah melakukan penelitian, berpartisipasi dalam membuat desain penelitian, menganalisis data, dan menyiapkan tulisan.
- Meminjamkan alat, menyediakan dana, dan memantau tidak dapat dikatakan sebagai penulis.

KERANGKA BATANG TUBUH Sistematika (Makalah Ilmiah)_Nama dan Alamat Penulis

- Nama ditulis lengkap tanpa menyebutkan gelar dan berupa nama asli, bukan nama samaran.
- Penulisan nama diupayakan tidak disingkat. Namun, apabila terdapat penyingkatan, nama harus secara konsisten mengikuti kaidah penulisan singkatan.
- Nama penulis utama berada pada urutan paling depan, atau disesuaikan panduan penulisan pada setiap majalah ilmiah/jurnal terkait.
- Sebutan nama ditampilkan dengan jelas setelah penyebutan judul tanpa disisipkan kata *oleh*.

KERANGKA BATANG TUBUH Sistematika (Makalah Ilmiah)_Nama dan Alamat Penulis

- Alamat yang dicantumkan adalah alamat instansi/lembaga tempat penulis bekerja.
- Penulisan alamat berkaitan erat dengan kompetensi, tanggung jawab, afiliasi, dan konsekuensi yuridis yang akan diemban oleh lembaga asal penulis, karena terkait dengan penulis dan/atau institusi.
- Jika penulis terdiri atas lebih dari satu orang dengan alamat yang sama, pencantuman satu alamat telah dianggap cukup untuk mewakili alamat penulis lainnya. Akan tetapi, penulis yang terdiri atas lebih dari satu orang dengan alamat yang berbeda, alamat harus disebutkan semuanya.

KERANGKA BATANG TUBUH Sistematika (Makalah Ilmiah)_Nama dan Alamat Penulis

- Untuk keperluan korespondensi, selain nama instansi, alamat lengkap instansi, dan pos-el (*e-mail*), dapat dilengkapi dengan nomor telepon/faks instansi dan penulis.

KERANGKA BATANG TUBUH Sistematika (Makalah Ilmiah)

Abstrak dan Kata Kunci

- Permasalahan pokok yang dibahas, alasan penelitian, tinjauan/ulasan, dan kajian yang dilakukan;
- Bagaimana penelitian, tinjauan/ulasan, dan kajian yang dilakukan, dan metode yang digunakan;
- Pernyataan singkat tentang kegiatan yang telah dilakukan atau hasil serta prospeknya.
- Abstrak ditulis tidak dalam bentuk matematis, pertanyaan, dan dugaan.

KERANGKA BATANG TUBUH Sistematika (Makalah Ilmiah)_Abstraksi dan Kata Kunci

- Selain itu, abstrak ditulis dalam satu paragraf serta tanpa acuan, tanpa catatan kaki atau kutipan pustaka, dan tanpa singkatan/akronim serta bersifat mandiri.
- Seyogianya paling banyak memuat 250 kata dalam bahasa Indonesia dan 200 kata dalam bahasa Inggris atau jumlah yang ditentukan oleh redaksi.
- Kata kunci merupakan kata/istilah yang paling menentukan/mempengaruhi/paling inti dalam KTI dan mengandung pengertian suatu konsep, harus mengandung cukup informasi untuk indeks dan membantu dalam penelusuran; dapat berupa kata tunggal dan kata majemuk dan terdiri atas tiga sampai dengan lima kata. Penulisan urutan dimulai dari yang paling umum dan penting dalam isi KTI dan dipisahkan dengan tanda koma.

KERANGKA BATANG TUBUH Sistematika (Makalah Ilmiah)_Abstraksi dan Kata Kunci

- Abstrak dan kata kunci ditulis dalam bahasa Indonesia dan diikuti abstrak dan kata kunci dalam bahasa Inggris dengan tujuan agar hasil penelitian dan/atau pengembangan, tinjauan/ulasan, dan kajian dapat disebarluaskan, baik dalam cakupan nasional maupun internasional.
- Apabila KTI ditulis di luar bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, penulisan abstrak dan kata kunci dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris harus tetap ada. Penulisan abstrak dan kata kunci dalam bahasa Inggris menggunakan huruf miring.

KERANGKA BATANG TUBUH Sistematika (Makalah Ilmiah)

Pendahuluan

- Latar belakang, menjelaskan fenomena antara lain: permasalahan aktual tentang teknis/sosial/kultural yang penting untuk diteliti, ditinjau/diulas, dan dikaji serta alasan ilmiah atau representasi teori yang didukung oleh acuan pustaka.
- Ada ulasan mengenai penelitian terkait yang pernah dilakukan sendiri atau orang lain dan penjelasan perbedaan dengan penelitian yang sedang dijalankan atau penjelasan untuk melengkapi penelitian sebelumnya, atau penelitian terbaru.

KERANGKA BATANG TUBUH Sistematika (Makalah Ilmiah)_Pendahuluan

- Permasalahan atau rumusan masalah, untuk semua bidang ilmu (dalam penelitian), menunjukkan fenomena yang ada dan wajib dikaitkan dengan ranah ilmu pengetahuan. Permasalahan diidentifikasi dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian.
- Tujuan dan manfaat menggambarkan tujuan dan manfaat dari penelitian, tinjauan/ulasan/*review*, dan kajian yang akan diperoleh dan keterkaitannya dengan temuan yang telah dilaporkan/diperoleh sebelumnya.
- Tujuan disampaikan secara spesifik. Tujuan penelitian disesuaikan dengan pertanyaan penelitiannya.

KERANGKA BATANG TUBUH Sistematika (Makalah Ilmiah)_Pendahuluan

- Hipotesis, apabila ada, dapat dicantumkan. Tidak semua penelitian memiliki hipotesis. Penggunaan hipotesis dalam suatu penelitian didasarkan pada masalah atau tujuan penelitian.
- Rancangan penelitian/*research design*, laboratorium atau percobaan, alat spesifik yang digunakan, dan waktu penelitian dapat disampaikan jika dianggap perlu.

KERANGKA BATANG TUBUH Sistematika (Makalah Ilmiah)_Pendahuluan

- Tinjauan pustaka dalam bidang ilmu tertentu memiliki istilah berbeda, ada yang dinyatakan sebagai landasan teori atau bahkan sebagai pustaka sebelumnya, dengan tetap memiliki makna yang sama, yaitu penyajian teori-teori yang mendukung dan relevan dengan kegiatan penelitian yang dilakukan.
- Penyajian tinjauan pustaka memerlukan acuan yang kuat, tajam dan mutakhir. Hal ini menggambarkan kemampuan/ kompetensi dan penguasaan atas materi yang dimiliki oleh penulis.

KERANGKA BATANG TUBUH Sistematika (Makalah Ilmiah)_Pendahuluan

- Tinjauan pustaka dibuat dengan mengemukakan hasil penelitian atau buku yang membahas subjek atau pendekatan teoritis yang sudah dilakukan oleh orang lain atau penulis sendiri.
- Tujuan tinjauan pustaka adalah untuk mengetahui perkembangan subjek yang sama dalam kajian orang lain, dan posisi penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam khazanah ilmu pengetahuan yang sudah ada.
- Tinjauan pustaka berguna untuk menentukan kontribusi ilmiah penulis di tengah penelitian sejenis lainnya.

KERANGKA BATANG TUBUH Sistematika (Makalah Ilmiah)_Pendahuluan

- Beberapa sumber menyatakan bahwa bagian ini merupakan kerangka teori atau kerangka konsep, dengan pengertian dan posisi yang sama.
- Kerangka teori atau kerangka konsep adalah mengaitkan fenomena (apakah alam, sosial, kemanusiaan, dan sebagainya) dengan teori ilmu pengetahuan, dalam pengertian (untuk ilmu sosial) menjadikan masalah sosial atau masyarakat yang diteliti sebagai masalah ilmu pengetahuan sosial.

KERANGKA BATANG TUBUH Sistematika (Makalah Ilmiah)_Pendahuluan

- Seluruh kutipan dari penulis/sumber lain harus disebutkan sumbernya. Cara menyitir/mengutip pernyataan peneliti/penulis harus mengikuti ketentuan seperti catatan perut (pengacuan berkurung) dan penomoran (catatan kaki/foot note atau catatan akhir/end note).
- Catatan perut adalah pengacuan dengan cara menuliskan nama penulis dan tahun penulisan atau halaman yang diacu yang diletakkan di dalam kurung. Pengacuan dengan sistem penomoran dilakukan dengan menuliskan nomor di akhir teks yang diacu secara berurutan. Kemudian, catatan singkat dari sistem penomoran itu dapat diletakkan di bagian bawah halaman (catatan kaki) atau di akhir suatu wacana (catatan akhir) sebelum daftar pustaka (jika disertakan).

KERANGKA BATANG TUBUH Sistematika (Makalah Ilmiah)_Pendahuluan

- Apabila merangkum tulisan yang sudah dipublikasikan, penulis harus menuliskan arti yang sesungguhnya dari apa yang ditulis penulis aslinya. Bila penulis ragu apakah konsep atau fakta yang dikutip merupakan suatu pengetahuan umum, maka penulis harus membuat kutipan yang tepat/sesuai.
- Dalam memasukkan tulisan yang berisi informasi, kesimpulan, atau data yang pernah dipublikasikan atau didiseminasikan pada media lain, penulis harus memberi tahu pihak editor. Penulis harus memastikan kebenaran kutipan dan ketepatan referensi pada naskah, karena penilaian pembaca ditujukan kepada penulis yang pertama kali mempublikasikan temuan atau menyampaikan ide.

KERANGKA BATANG TUBUH Sistematika (Makalah Ilmiah)

Metode

- Penjelasan metode didasarkan karakteristik keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis dengan sasaran hasil penelitian yang mutakhir.
- Penjelasan mencakup bahan dan peralatan serta metode yang digunakan (termasuk alat analisis).
- Deskripsi/uraian mengenai prosedur yang dilakukan, meliputi: a) penentuan/penetapan parameter/peubah; b) metode pengumpulan data (*sampling method*); c) metode pengolahan dan analisis data.

KERANGKA BATANG TUBUH Sistematika (Makalah Ilmiah)_Metode

- Uraian mencantumkan rumusan matematis, sehingga hasil numeriknya dapat divalidasi. Untuk rumus dan bahan yang telah baku tidak perlu dijelaskan ulang, hanya dicantumkan sumber acuannya. Metode yang mengacu pada orang lain juga tidak perlu ditulis ulang, hanya disebutkan sumbernya, kecuali apabila ada modifikasi, perlu ada penjelasan.
- Penjelasan metode cukup terperinci, sehingga metode penelitian yang digunakan dapat diulangi (*repeatability*).
- Lokasi dan waktu penelitian, pada umumnya disebutkan di bagian ini.

KERANGKA BATANG TUBUH Sistematika (Makalah Ilmiah)_Metode

- Teknik pengumpulan data mencakup sumber data, instrumen pengumpulan data dan prosedur pengumpulan data. Sumber data, yaitu primer dan sekunder.
- Prosedur analisis data menyangkut penyuntingan data dan informasi yang dikumpulkan dengan kuesioner atau melalui FGD, insert data/informasi ke dalam komputer, validasi data, insert kembali data yang telah divalidasi sesuai dengan peubah-peubah yang akan dianalisis, serta penentuan program analisis data (*SAS, SPSS, dan/atau lainnya*), tabulasi data dan akhirnya interpretasi data.

KERANGKA BATANG TUBUH Sistematika (Makalah Ilmiah)_Metode

- Analisis data juga sangat ditentukan oleh cakupan/besaran sumber data yang dijadikan sebagai subjek penelitian, apakah penelitian populasi, penelitian sampel atau penelitian kasus.

KERANGKA BATANG TUBUH Sistematika (Makalah Ilmiah)

Hasil dan Pembahasan

- Tampilan dalam bentuk tabulasi data hasil penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan metode dan peubah yang digunakan.
- Analisis dan evaluasi terhadap data tersebut sesuai dengan formula hasil kajian teoritis yang telah dilakukan.
- **Agar lebih jelas, pembahasan hasil analisis dan evaluasi dapat menerapkan metode komparasi, penggunaan persamaan, grafik, gambar dan tabel.**
- Interpretasi hasil analisis untuk memperoleh jawaban, nilai tambah, dan kemanfaatan dikaitkan dengan permasalahan dan tujuan penelitian.

KERANGKA BATANG TUBUH Sistematika (Makalah Ilmiah)_Hasil dan Pembahasan

- Hasil dan pembahasan merupakan hasil analisis fenomena di wilayah penelitian yang relevan dengan tema sentral kajian, hasil yang diperoleh dapat berupa deskriptif naratif, angka-angka, gambar/tabel, dan suatu alat.
- Hindari penyajian deskriptif naratif yang panjang lebar, gantikan dengan ilustrasi (gambar, grafik, foto, diagram, atau peta, dan lain-lain), namun dengan penjelasan serta legenda yang mudah dipahami.
- Penulisan harus runut dengan diawali bahasan tentang struktur dan hubungan antarkelompok dan analisisnya, hingga interpretasi hasil berdasarkan teori dan tidak bergeser dari alur yang telah ditetapkan oleh hipotesis.

KERANGKA BATANG TUBUH Sistematika (Makalah Ilmiah)_Hasil dan Pembahasan

- Hasil analisis berbentuk interpretasi jika penelitian kualitatif, statistik atau tabulasi epsilon jika penelitian kuantitatif.
- Hasil harus menjawab permasalahan dan tujuan penelitian. Berisi penjelasan perbandingan hasil dengan hal lain yang memiliki kaitan atau bagian dari suatu keragaman masalah yang telah dipublikasikan oleh orang lain, atau hasil dari penelitian sebelumnya jika ini merupakan rangkaian dari suatu kegiatan penelitian.
- Pembahasan ditulis dengan ringkas dan fokus pada interpretasi dari hasil yang diperoleh dan bukan merupakan pengulangan dari bagian hasil.

KERANGKA BATANG TUBUH Sistematika (Makalah Ilmiah)_Hasil dan Pembahasan

- Acuan pustaka harus dimunculkan bila harus membandingkan hasil atau pembahasan dengan publikasi sebelumnya. Hindari penyajian ilustrasi berwarna, kecuali jika warna mengandung arti dan keterangan ilustrasi memakai huruf yang secara jelas terbaca serta notasi yang lazim dan secara konsisten memakai notasi satuan.
- Setiap perubahan dari hasil, seperti penghilangan perbedaan atau penggunaan metode statistik lain harus dijelaskan secara rasional.

KERANGKA BATANG TUBUH Sistematika (Makalah Ilmiah)_Hasil dan Pembahasan

- Bentuk Penyajian Informasi (Tabel, Gambar, Grafik, Foto, dan Diagram) merupakan rangkuman dari hasil aktivitas/kegiatan penelitian yang dapat berupa tabel, gambar, grafik, foto, dan diagram.
- Penempatan bagian hasil dan pembahasan dapat digabung atau dipisah secara mandiri.

KERANGKA BATANG TUBUH Sistematika (Makalah Ilmiah)

Kesimpulan

- Kesimpulan merupakan bagian akhir suatu KTI yang diperoleh dari hasil analisis dan pembahasan atau hasil uji hipotesis tentang fenomena yang diteliti.
- Kesimpulan bukan tulisan ulang dari pembahasan dan juga bukan ringkasan, melainkan penyampaian singkat dalam bentuk kalimat utuh atau dalam bentuk butir-butir kesimpulan secara berurutan.

KERANGKA BATANG TUBUH Sistematika (Makalah Ilmiah)_Kesimpulan

- Kesimpulan khusus berasal dari analisis, sedangkan kesimpulan umum adalah hasil generalisasi atau keterkaitan dengan fenomena serupa di wilayah lain yang diacu dari publikasi terdahulu.
- Kesimpulan harus menjawab pertanyaan dan permasalahan penelitian.

KERANGKA BATANG TUBUH Sistematika (Makalah Ilmiah)

Saran

- Apabila diperlukan saran dapat berisi rekomendasi akademik, tindak lanjut nyata, atau implikasi kebijakan atas kesimpulan yang diperoleh.

Ucapan Terima Kasih

- Sebagai wujud penghargaan terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan sebuah KTI atau dalam penelitian dan/atau pengembangan. Pada bagian ini disebutkan siapa yang patut diberikan ucapan terima kasih, baik secara organisasi/institusi, pemberi donor ataupun individu.

KERANGKA BATANG TUBUH Sistematika (Makalah Ilmiah)

Daftar Acuan

- Daftar acuan disusun berdasarkan aturan setiap lembaga penerbit/publikasi ilmiah dengan mengacu standar internasional atau disesuaikan dengan gaya selingkung dari majalah ilmiah/jurnal terkait.
- Dimungkinkan adanya perbedaan istilah atau cara, namun memiliki arti yang sama.
- Perbedaan cara penyusunan daftar acuan oleh masing-masing lembaga penerbit/publikasi ilmiah memiliki alasan tersendiri, antara lain: untuk mempermudah pencantuman, efisiensi ruangan tulisan, hingga efisiensi dan kemudahan pada penelusuran kembali melalui berbagai cara.

KERANGKA BATANG TUBUH Sistematika (Makalah Ilmiah)_Daftar Acuan

- Secara filosofi, acuan harus memiliki telusuran yang jelas karena sebagai tanggung jawab penulis terkait pengutipan.
- Daftar acuan memiliki pengertian bahwa hanya yang diacu yang dimasukkan di dalamnya.
- Kemutakhiran pustaka yang diacu oleh penulis dapat dilihat dari tahun publikasi, dengan ketentuan umum paling lama dalam kurun lima tahun terakhir, walaupun tergantung bidang keilmuannya.
- Semakin banyak pustaka acuan mutakhir yang digunakan, semakin tinggi pula tingkat kesesuaian objek penelitian terhadap kondisi saat karya ilmiah ditulis.

KERANGKA BATANG TUBUH Sistematika (Makalah Ilmiah)_Daftar Acuan

- Makin banyak daftar acuan primer seperti di majalah ilmiah terakreditasi/internasional, akan makin bagus mutu tulisan.
- Terlalu banyak kutipan dari tulisan sendiri dinilai kurang baik. Kutipan tulisan sendiri di KTI dibatasi paling banyak 30% dari total jumlah kutipan (daftar acuan). Sumber acuan berjumlah paling sedikit sepuluh dan acuan primer dianjurkan paling sedikit 80 % dari total acuan.
- Komunikasi pribadi (*personal communication*) dapat menjadi acuan, tetapi tidak termasuk acuan primer dan tidak dicantumkan dalam daftar acuan.

KERANGKA BATANG TUBUH Sistematika (Makalah Ilmiah)_Daftar Acuan

- Format penulisan dengan indeks nama maupun angka/nomor (*numeric system*) dapat diterima, tergantung kelaziman dan batasannya.
- Namun, penulisan dengan pemberian nomor indeks merupakan yang disarankan mengingat cara ini berdampak pada efisiensi halaman dan kemudahan penelusuran tanpa harus terpaku pada urutan alfabetis.

KERANGKA BATANG TUBUH Sistematika (Makalah Ilmiah)_Daftar Acuan

- Sebagian besar jurnal ilmiah internasional mengacu pada beberapa gaya penulisan yang diterapkan oleh beberapa organisasi, antara lain: *American Psychological Association (APA)*, atau yang biasa disebut gaya Harvard; *Modern Language Association (MLA)*; *Chicago Manual of Style (CMS)*, atau yang disebut gaya Turabian; *Council of Science Editor (CSE)*; *American Medical Association (AMA)*, *International Committee of Medical Journal Editors (ICMJE)*, atau disebut gaya Vancouver.

TEKNIK ANALISIS DATA

TEKNIK ANALISIS DATA Data

- Data adalah fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian.
- Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.
- Berdasarkan sifatnya, data penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

TEKNIK ANALISIS DATA Teknik Pengumpulan Data

Menyebarkan Kuesioner Atau Angket

- Kuesioner biasanya berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden sesuai dengan permintaan pengguna.
- Cara menggunakannya adalah menyebarkan angket tersebut kepada responden untuk menjawabnya, guna mencari informasi lengkap mengenai suatu masalah.
- Angket ada 2 jenis, yaitu angket terbuka dan angket tertutup.

TEKNIK ANALISIS DATA Teknik Pengumpulan Data_Menyebarkan Kuesioner/Angket

Angket Terbuka

- Angket terbuka (angket tidak terstruktur) yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sederhana sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya.

TEKNIK ANALISIS DATA Teknik Pengumpulan Data_Menyebarkan Kuesioner/Angket

Angket Terbuka

Contoh 1:

Pendidikan apa saja yang pernah saudara ikuti? Tuliskan dengan sebenarnya, di mana dan tahun berapa lulusnya.

No	Tingkat Pendidikan	Tempat	Tahun Kelulusan
1
2
3

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik Pengumpulan Data_Menyebarkan Kuesioner/Angket

Angket Tertutup

- Angket tertutup (angket terstruktur) yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda checklist (v).

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik Pengumpulan Data_Menyebarkan Kuesioner/Angket

Angket Tertutup

Contoh 2

Berilah tanda checklist tentang kesiapan implementasi Manajemen Berbasis Sekolah pada komponen Organisasi dan Sumber Daya Manusia di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan di Kota X

No	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban			
		4	3	2	1
		S	CS	KS	BS
ORGANISASI					
1	Pedoman pembuatan struktur organisasi Dewan Sekolah telah disosialisasikan	V			
2	Dinas Pendidikan telah memiliki data sejumlah sekolah yang telah memiliki struktur organisasi Dewan Sekolah		V		
3				

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik Pengumpulan Data

Melakukan Pengamatan atau Observasi

- Menurut Ridwan (2004: 104) bahwa observasi adalah " melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan."
- Observasi dapat dilakukan jika bersifat perilaku dan tindakan manusia, fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja dan penggunaan responden kecil.

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik Pengumpulan Data_Melakukan Pengamatan/Observasi

Contoh Lembar Observasi

Nama Guru :

Mata Pelajaran :

Materi diajarkan :

Kelas :

Pertemuan ke :

No	Aspek Yang Diamati	Skor
1	Kegiatan Pendahuluan	
1	Kemampuan menyiapkan peserta didik	
2	Kejelasan penyampaian tujuan pembelajaran	

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik Pengumpulan Data_Melakukan Pengamatan/Observasi

Observasi dapat dilakukan melalui *participant observation* dan *non participant observation*.

Participant Observation

- Dalam observasi ini, peneliti secara langsung terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang atau situasi yang diamati sebagai sumber data.

Non participant Observation

- Berlawanan dengan *participant Observation*, *Non Participant Observation* merupakan observasi yang peneliti tidak ikut secara langsung dalam kegiatan atau proses yang sedang diamati.

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik Pengumpulan Data

Melakukan Wawancara

- Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap responden.
- Untuk melakukan wawancara diperlukan alat atau instrumen yang disebut pedoman wawancara.
- Melalui pedoman wawancara, peneliti akan terarah pada data yang diperlukan sesuai permasalahan yang diteliti.

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik Pengumpulan Data

Melakukan Wawancara

- Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap responden.
- Untuk melakukan wawancara diperlukan alat atau instrumen yang disebut pedoman wawancara.
- Melalui pedoman wawancara, peneliti akan terarah pada data yang diperlukan sesuai permasalahan yang diteliti.

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik Pengumpulan Data_Melakukan Wawancara

Contoh:

Pedoman Wawancara untuk Guru

Nama Sekolah :.....

Alamat Sekolah :.....

Nama Guru kelas :.....

Hari/ tanggal wawancara :.....

1. Bagaimana pengadaan media IPA di SD ini?

.....

2. Apa saja jenis media IPA yang ada?

.....

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik Pengumpulan Data_Melakukan Wawancara

Menurut Riduwan (2004:102) wawancara dibedakan menjadi “ wawancara terpimpin, wawancara bebas, wawancara bebas terpimpin.” Ketiganya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Wawancara terpimpin

- Wawancara ini, pertanyaan-pertanyaan diajukan menurut daftar pertanyaan yang telah disusun.

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik Pengumpulan Data

Memberi Tes

- Tes sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan dan sikap, bakat yang dimiliki seseorang.

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik Pengumpulan Data

Dokumentasi

- Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data lainnya yang relevan dengan penelitian.

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik Analisis Data

Langkah-Langkah Pengolahan Data

1. Penyusunan Data

- Penyusunan data harus dipilih data yang ada hubungannya dengan penelitian, dan benar-benar otentik.

2. Klasifikasi Data

- Klasifikasi data merupakan usaha menggolongkan, mengelompokkan, dan memilah data berdasarkan pada klasifikasi tertentu yang telah dibuat dan ditentukan oleh peneliti.

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik Analisis Data_Langkah Pengolahan Data

3. Pengolahan Data

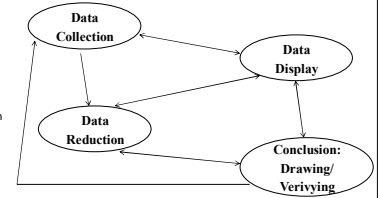
- Pengolahan data dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Hipotesis yang harus berkaitan dan berhubungan dengan permasalahan yang diselidiki.
- Tidak semua penelitian harus ada hipotesis, akan tetapi semua jenis penelitian wajib merumuskan masalahnya.

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik Analisis Data_Langkah Pengolahan Data

Pengolahan Data Kualitatif

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2018:133) menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.



TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik Analisis Data_Langkah Pengolahan Data

Menurut Sugiyono (2018: 186) uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji:

Credibility,

- Credibility yaitu uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan. Uji ini dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan kecermatan dalam penelitian, dan triangulasi (Teknik, sumber dan waktu).

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik Analisis Data_Langkah Pengolahan Data

Transferability,

- *Transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil (Sugiyono, 2007:276).
- Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain.
- Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda, validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik Analisis Data_Langkah Pengolahan Data

Dependability

- Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula.
- Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian.
- Misalnya, bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik Analisis Data_Langkah Pengolahan Data

Confirmability

- Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji confirmability penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang.
- Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik Analisis Data_Langkah Pengolahan Data

Pengolahan Data Kuantitatif

- Analisis data kuantitatif pada umumnya mempunyai tiga maksud yaitu, mendeskripsikan data secara apa adanya, menentukan korelasi, dan mencari hubungan sebab-akibat (kausalitas).
- Berdasarkan fungsinya, statistik dapat diklasifikasikan dalam 2 jenis, yaitu: statistik deskriptif dan statistik inferensial.

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik Analisis Data_Langkah Pengolahan Data

- Pengolahan menggunakan teknik statistik, baik parametrik maupun non parametrik.
- Statistik non parametrik tidak menguji parameter populasi akan tetapi yang diuji adalah distribusi dan menggunakan asumsi bahwa data yang akan dianalisis tidak terikat dengan distribusi normal atau tidak harus normal, dan data yang banyak digunakan untuk statistik ini adalah data nominal atau data ordinal.
- Sedangkan data yang akan dianalisis menggunakan statistika parametrik harus memenuhi syarat antara lain data tersebut harus terdistribusi normal, hubungan yang linier dan data bersifat homogen. Statistik parametrik digunakan untuk data interval dan rasio.

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik Analisis Data_Langkah Pengolahan Data

- Statistik Deskriptif (*descriptive statistics*), yaitu statistik yang mempelajari tata cara mengumpulkan, menyusun, menyajikan, dan menganalisa data penelitian yang berwujud angka-angka, agar dapat memberikan gambaran yang teratur, ringkas dan jelas mengenai suatu gejala, keadaan dan peristiwa sehingga dapat ditarik atau makna tertentu tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.
- Statistik Inferensial (*inferensial statistics*), yaitu statistik yang mempelajari atau mempersiapkan tata cara penarikan kesimpulan mengenai karakteristik populasi, berdasarkan data kuantitatif yang diperoleh dari sampel penelitian.

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik Analisis Data_Langkah Pengolahan Data

4. Interpretasi Data

- Tahap ini menerangkandan menginterpretasikan hasil analisis data dengan cermat untuk dapat menarik suatu kesimpulan yang berisikan inti sari dari seluruh rangkaian kegiatan penelitian dan membuat rekomendasinya.
- Hal yang perlu diperhatikan: interpretasi tidak melenceng dari hasil analisis, interpretasi harus masih dalam batas kerangka penelitian, dan secara etis peneliti rela mengemukakan kesulitan dan hambatan – hambatan sewaktu dalam penelitian.

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik Analisis Data_Langkah Pengolahan Data

4. Interpretasi Data

- Tahap ini menerangkandan menginterpretasikan hasil analisis data dengan cermat untuk dapat menarik suatu kesimpulan yang berisikan inti sari dari seluruh rangkaian kegiatan penelitian dan membuat rekomendasinya.
- Hal yang perlu diperhatikan: interpretasi tidak melenceng dari hasil analisis, interpretasi harus masih dalam batas kerangka penelitian, dan secara etis peneliti rela mengemukakan kesulitan dan hambatan – hambatan sewaktu dalam penelitian.